

ABSTRAK

Agustina Tri Handayani (2004) : STUDI DESKRIPTIF TENTANG MOTIF BERAFILIASI PADA REMAJA WANITA DI SMU NON KOEDUKASI. YOGYAKARTA, UNIVERSITAS SANATA DHARMA, 2004

Motif berafiliasi merupakan kebutuhan dasar individu untuk mengadakan kontak atau berinteraksi dengan individu lain secara fisik maupun emosional, yang ditunjukkan dengan saling bekerjasama, saling memberi dan menerima, serta memelihara sikap setia pada orang lain. Remaja wanita sangat dekat dengan persepsi dari masyarakat bahwa wanita identik dengan sifat keibuan, yaitu memiliki sifat empati, perhatian dan lebih menyayangi sehingga mendorong wanita untuk lebih dapat bertahan dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Siswi SMU Non Koedukasi lebih berorientasi akademik sehingga kurang memperhatikan kepentingan afiliatif. Hal ini menimbulkan kecemasan masyarakat bahwa anak akan mengalami hambatan dalam hubungan sosialnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi dan tingkat motif berafiliasi pada wanita remaja, khususnya siswi kelas IIIB di SMU Stella Duce I Yogyakarta. Motif berafiliasi yang diukur dalam skala penelitian ini terbagi dalam empat aspek, yaitu (1) Perbandingan Sosial, (2) Dukungan Emosional, (3) Stimulus Positif, dan (4) Perhatian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas IIIB SMU Stella Duce I Yogyakarta yang berjumlah 84 orang.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala motif berafiliasi yang disusun oleh peneliti. Uji coba kesahihan item dan reliabilitas skala penelitian menghasilkan koefisien alpha sebesar 0,9421 dan menunjukkan bahwa skala tersebut dapat diandalkan untuk tujuan pengambilan data penelitian. Dari hasil analisa data terhadap 84 subjek dalam penelitian ini diketahui bahwa secara umum subjek penelitian termasuk dalam kategori "tinggi" yaitu 50 orang (59,52%) dan kategori "sedang" yaitu 34 orang (40,48%), tidak ada subjek yang termasuk dalam kategori "rendah". Hal tersebut tampak jika dilihat dari selisih antara nilai skor total subjek dengan kategori skor rendah ($X < 110$) dan kategori skor tinggi ($X \geq 180$) tanpa melihat signifikansinya. Dapat disimpulkan bahwa siswi SMU Stella Duce I Yogyakarta memiliki motif berafiliasi yang cenderung tinggi.

Data pada setiap aspek menunjukkan bahwa motif berafiliasi tertinggi yang dimiliki subjek adalah pada aspek Stimulus Positif dengan prosentase 69,05%, aspek kedua yaitu Dukungan Emosional sebesar 63,10%, aspek ketiga adalah Perbandingan Sosial dengan prosentase 61,90% dan aspek keempat adalah Perhatian sebesar 54,76%.

ABSTRACT

Agustina Tri Handayani (2004) : A DESCRIPTIVE STUDY OF AFFILIATION MOTIVE ADOLESCENT WOMEN AT SMU NON COEDUCATION. YOGYAKARTA, SANATA DHARMA UNIVERSITY, 2004

Affiliation Motive is an individual basic need to make a contact or interaction with other individual both physically and emotionally, which is shown by cooperating with each other, giving and accepting, and also keeping a loyal behavior to others. Adolescent women is identical with maternal characteristic, that is, has an emphatic characteristic, more care and love, so that urge her to have a more lasting relationship to others. Student at SMU Non Coeducation more academic oriented. So to fail to attention affiliation interest. That is to make rise an society abstract towards in social interaction contact.

This research has a purpose to know about the description and affiliation motive degree on adolescent women, especially those of III B student in Stella Duce One General High School Yogyakarta. There are four affiliation motive measured in this research, they are : (1) social comparison, (2) emotional support, (3) positive stimulation and (4) attention. The subjects of this research are the students of III B, Stella Duce One General High School Yogyakarta, totaled 84 persons.

The data collecting instrument is affiliation motive scale that is arranged by the researcher. The validity experiment of item and research scale reliability produce an alpha coefficient as much as 0,9421 and shows that the scale data analysis of 84 subjects in this research, can be known that subject who categorized as "high" is 50 person (59,52%) and the "medium" category is 34 person (40,48%), and no one include the "low" category. It is clear in the different between minimum grade of the subjects with low category score ($X < 110$) and high category score ($X \geq 180$) without seeing the significance. In this research we can conclude, that student in SMU Stella Duce I Yogyakarta have high tendency of affiliation motive.

The data in each aspect shows that highest affiliation motive is positive stimulation with percentage 69,05%, the second aspect is emotional support is much as 63,10%, in the third is social comparison with percentage 61,90% and the fourth is attention as much as 54,76%.